

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi kepada pengurus bank sampah, pihak Desa Jati Kulon tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui BUMDES Bank Sampah Desa Jati Kulon perspektif dakwah *bil-hal*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha-usaha kebersihan yang dibangun di masyarakat Desa Jati Kulon antara lain membuang sampah pada tempatnya. Selain itu jadwal pembuangan sampah dan penjemputan sampah harus diakui sebagai bentuk disiplin diterapkannya kesadaran kolektif pada kebersihan lingkungan. Kedisiplinan buang sampah pada waktu yang tepat sudah menjadi tanggung jawab bersama, dikarenakan adanya pengertian tersendiri yang telah tertanam. Lalai akan kedisiplinan pada waktu pembuangan sampah dapat menghambat proses kerja petugas kebersihan. Selain itu dapat berpotensi dan memicu terjadinya penumpukan sampah pada wilayah tersebut.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Desa Jati Kulon perspektif dakwah *bil-hal* meliputi tahapan partisipasi, masyarakat terlibat dalam setiap tahapan partisipasi. Dari tahapan pengambilan keputusan warga diikuti sertakan dalam pengambilannya melalui rapat, tahapan pelaksanaan kegiatan, warga dilibatkan dalam pengumpulan sampah, pemilahan sampah, penimbangan sampah, sampai mengelola sampah menjadi barang yang bernilai jual, tahapan evaluasi, warga ikut mengevaluasi kegiatan di bank sampah melalui saran dan masukan, tahapan menikmati hasil, pada tahapan ini seluruh warga Desa Jati Kulon, dari pengurus bank sampah, nasabah bank sampah dan pihak Pemerintah Desa Jati Kulon, sama-sama menikmati hasil dari adanya bank sampah, yaitu lingkungan menjadi bersih, mendapat pemasukan ekonomi serta ilmu pengelolaan sampah.
3. Pengurus bank sampah sebagai dai sudah mengajak secara langsung anggota nasabah bank sampah sebagai mad' u dalam pengambilan keputusan pada setiap kegiatan atau kebijakan yang akan dilaksanakan. Jika dianalisis menggunakan perspektif dakwah *bil-hal* dai anggota pengurus bank sampah melibatkan

secara langsung warga sebagai nasabah bank sampah atau *mad' u* dalam kegiatan pengumpulan atau menabung sampah, memilah sampah, membuat kerajinan dari sampah. Warga nasabah atau *mad' u* serta pengurus bank sampah atau dai sama-sama menikmati hasil dari apa yang telah mereka kerjakan. Dai yang menyampaikan dalam hal ini yaitu pengurus bank sampah, dan *mad' u* atau yang menerima yaitu warga atau nasabah bank sampah di Desa Jati Kulon.

B. Saran

Dari hasil peneliti yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Bambankerep sudah menunjukkan partisipasi yang baik, namun untuk lebih baik dan optimalnya kegiatan bank sampah peneliti menilai ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan agar dapat mewujudkan hasil yang lebih baik, antara lain:

1. Untuk pengurus bank sampah agar lebih memanfaatkan dengan maksimal waktu jadwal menabung sampah yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, supaya lebih maksimal pada saat penimbangan sampah dan pemilihan sampah. Karena kegiatan tersebut betul-betul memerlukan kerja sama yang baik dan manajemen waktu yang baik.
2. Untuk nasabah bank sampah agar lebih meningkatkan peran aktif dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi. Serta lebih meningkatkan jumlah sampah yang ditabung di bank sampah, supaya lebih banyak pemasukan ekonomi yang didapatkan, serta semakin bersihnya lingkungan sekitar.